

Ekaputra Kertawidjaja. (2010). Kepribadian, Religiositas Dan Perilaku Seksual. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.

Intisari

Perilaku seksual bukan lagi merupakan hal tabu di kalangan mahasiswa. Faktor yang paling memengaruhi perilaku seksual seseorang antara lain filosofi seseorang tentang kehidupannya (spiritualitas), keterbukaan akan situasi sosial (pengalaman dengan perilaku seksual tertentu), ajaran moral yang diajarkan orang tua, keluarga, atau masyarakat (latar belakang agama, budaya, dan norma sosial) (Beckwith & Morrow 2005). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kepribadian, religiositas, dan perilaku seksual.

Subyek penelitian adalah 50 mahasiswa usia 18-32 tahun dan beragama Katolik dari Universitas Surabaya yang terdiri dari 33 perempuan dan 17 laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling* yang dilakukan di daerah kampus Universitas Surabaya seperti selasar TU masing-masing fakultas, halte, dan kantin. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket terbuka yang berisi identitas, beberapa pertanyaan terbuka, dan angket tertutup yang berupa pertanyaan mengenai perilaku seksual, religiositas, dan kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara religiositas, kepribadian dan perilaku seksual ($p = 0,011$; $p < 0,05$). Aspek kepribadian yang memiliki hubungan dengan perilaku seksual hanyalah *neuroticism*. Religiositas yang memiliki hubungan dengan perilaku seksual adalah *ritualistic, ideological, experiential, consequential* dan hanya aspek *intellectual* yang tidak ada korelasi.

Kata kunci: religiositas, kepribadian, perilaku seksual